

## Pengaruh Kompetensi, Due Profesional Care dan Independensi terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Palembang)

<sup>1</sup>Elsyah Julianti Andini <sup>2</sup>Poppy Indriani

Program Studi Akuntansi

Fakultas Sosial Humaniora, Universitas Bina Darma Kota Palembang

[ecaajulianti@gmail.com](mailto:ecaajulianti@gmail.com)<sup>1</sup>, [poppy.imdriani@binadarma.ac.id](mailto:poppy.imdriani@binadarma.ac.id)<sup>2</sup>

### ABSTRACT.

*This study aims to examine the influence of competence, due professional care, and independence on audit quality in Public Accounting Firms (KAP) in Palembang City. The independent variables in this study are competence, due professional care, and independence, while the dependent variable is audit quality. This study uses a quantitative method. The population in this study is all auditors who work at the Public Accounting Firm (KAP) in Palembang City. The sample was determined using the purposive sampling technique. Data was collected through the distribution of questionnaires to 30 auditors working at the Palembang City KAP. Primary data collection techniques and data analysis used multiple linear regression analysis of SPSS software version 25. The methods used in this study are Descriptive Analysis, Validity Test, Reliability Test, Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression Analysis Test, R2 Coefficient of Determination Test and t-Test. The results showed that competence had a positive and significant effect on audit quality, while due professional care and independence did not have a significant effect on audit quality. This means that the higher the auditor's competence, the higher the quality of the audit produced. However, due professional care and auditor independence do not have a significant influence on audit quality.*

**Keywords:** *competence, due professional care, independence, audit quality*

### ABSTRAK.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kompetensi, *due professional care*, dan independensi terhadap kualitas audit di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Palembang. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kompetensi, *due professional care*, dan independensi, sedangkan variabel dependen adalah kualitas audit. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Palembang. Sampel ditentukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 30 auditor yang bekerja di KAP Kota Palembang. Teknik pengumpulan data primer dan Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda software SPSS versi 25. Metode yang dipakai yang dipakai dalam penelitian ini adalah Analisis Deskriptif, Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik, Uji Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup> dan Uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, sedangkan *due professional care* dan independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini berarti semakin tinggi kompetensi auditor, maka semakin tinggi pula kualitas audit yang dihasilkan. Namun, *due professional care* dan independensi auditor tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit.

**Kata kunci:** *kompetensi, due professional care, independensi, kualitas audit*

## PENDAHULUAN

Berkembangnya profesi akuntan publik di suatu negara adalah sejalan dengan berkembangnya perusahaan dan berbagai bentuk badan hukum perusahaan di negara tersebut. Profesi akuntan publik dikenal oleh masyarakat pemberi jasa audit yang disediakan untuk pengguna informasi keuangan. Jasa audit mencakup pemerolehan dan penilaian bukti yang mendasari laporan keuangan suatu entitas yang berisi asersi yang dibuat oleh manajemen entitas tersebut. Akuntan publik yang memberikan jasa audit disebut dengan istilah auditor. Dalam menghasilkan jasa audit ini, auditor memberikan keyakinan positif atas asersi yang dibuat oleh manajemen dalam laporan keuangan. Keyakinan menunjukkan tingkat kepastian yang dicapai dan yang ingin disampaikan oleh auditor bahwa simpulannya yang dinyatakan dalam laporannya adalah benar penyediaan informasi keuangan yang memungkinkan masyarakat keuangan menyalurkan dana mereka ke usah-usaha yang efisien akan menjadikan sehat perekonomian suatu negara. Profesi akuntan publik bertanggung jawab untuk menaikkan tingkat keandalan laporan keuangan perusahaan-perusahaan, sehingga masyarakat keuangan memperoleh informasi keuangan yang andal sebagai dasar untuk memutuskan alokasi sumber-sumber ekonomi (Mulyadi, 2016: 6–12).

Kantor Akuntan Publik merupakan suatu badan usaha yang telah mendapatkan izin dari Menteri Keuangan sebagai wadah bagi akuntan publik dalam memberikan jasanya, sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008. Sebelum memberikan jasanya, kantor akuntan publik wajib terlebih dahulu terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan. Aspek jasa Kantor Akuntan Publik terdiri dari (1) jasa attestasi yang meliputi audit, reviu dan kompilasi, (2) jasa non-attestasi yang berkaitan dengan internal audit, desain internal control dan perpajakan. Profesi dan organisasi akuntan publik di Indonesia semakin hari semakin berkembang hal ini berkesinambungan dengan peningkatan perekonomian, bahwa dapat mengakibatkan lahirnya perusahaan yang bertujuan untuk menghasilkan barang dan jasa. Perusahaan baik swasta badan hukum ataupun milik pemerintah sangat memerlukan jasa audit sebagai fungsi penilaian independen yang dikendalikan oleh entitas perusahaan, guna untuk menguji dan mengevaluasi sistem pengendalian perusahaan. Oleh karena itu, dibutuhkannya seseorang yang dapat dipercaya, akurat dan handal dalam pengambilan keputusan.

Fenomena kualitas audit yang dilakukan KAP di Palembang masih belum dianggap berkualitas dibandingkan KAP luar Palembang. Karena ada beberapa perusahaan di Kota Palembang banyak menggunakan Kantor Akuntan publik diluar Palembang. Adapun perusahaan di Palembang yang menggunakan KAP luar yaitu: PT. Sriwijaya Raya perusahaan manufaktur besar di Palembang, menggunakan jasa KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan yang berdomisili di Jakarta, selanjutnya PT. Bukit Asam perusahaan pertambangan batu bara terkemuka di Palembang menggunakan jasa KAP Purwanto, Sungkoro & Surjo yang berkantor pusat di Jakarta, dan PT. Pegadaian Cabang Palembang, anak perusahaan BUMN, menggunakan jasa KAP Aria Kanaka & Rekan yang berkantor pusat di Jakarta. Secara umum pemilihan KAP di luar Palembang ini didasarkan pada reputasi, pengalaman, dan kemampuan KAP tersebut dalam melakukan audit pada perusahaan – perusahaan besar. Hal ini untuk memastikan proses audit yang berkualitas dan sesuai dengan standar yang berlaku. Namun demikian, tidak semua perusahaan di Palembang menggunakan KAP dari luar daerah. Ada juga yang tetap memilih KAP local karena alasan efisiensi biaya, kedekatan

geografis, atau preferensi pribadi manajemen. Secara umum, pemilihan KAP oleh perusahaan di Palembang bergantung pada kebutuhan dan pertimbangan masing – masing. Laporan keuangan pemerintah daerah merupakan proses mengenai status keuangan yang menjadi kewajiban untuk memberikan rincian tentang alokasi dan pemanfaatan sumber daya. Informasi ini dapat membantu mereka mengembangkan kemampuan entitas membiayai operasinya dan melaksanakan janji dan tugasnya. Hal ini ditunjukkan oleh komitmen pemerintah terhadap kualitas dan kewajiban pelaporan keuangannya.

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan atau *scoring*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data kuantitatif.

#### **POPULASI DAN SAMPEL**

Populasi menurut Sugiyono (2022), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor dan rekan yang ada di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Palembang dengan jumlah 6 KAP. Metode sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Sampel jenuh adalah sampel yang mewakili jumlah populasi. Sampel yang diteliti adalah auditor dan rekan yang ada di Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang dengan jumlah 30 orang.

#### **TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wdan kuesioner. kuesioner adalah pertanyaan tertulis yang akan diberikan untuk auditor dan rekan. Menurut Sekaran & Bougie (2017) Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya dimana merupakan responden akan mencatat jawaban mereka, biasanya dalam alternatif yang didefinisikan secara jelas.

#### **TEKNIS ANALISIS DATA**

Siregar (2014) menjelaskan definisi bahwa regresi berganda adalah pengembangan dari regresi linear sederhana, yaitu sama-sama alat yang digunakan untuk memprediksi permintaan di masa yang akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*).

Penilaian secara objekrif pada tingkat dan ciri-ciri hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat koefisien regresi secara relatif menunjukkan pentingnya setiap variabel bebas dalam prediksi variabel terikat Sekaran & Bougie (2017).

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Kualitas Audit

X1 : Kompetensi

X2 : Due Profesional Care

X3 : Idependensi

$\alpha$  : Nilai Konstanta

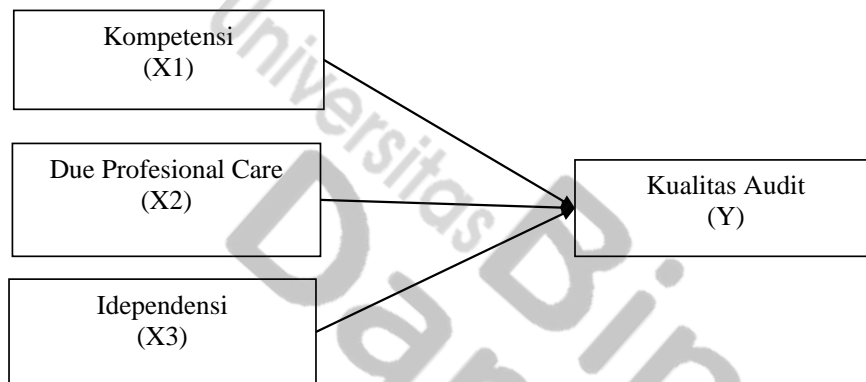
b1,b2 : Koefisien regresi variabel X

e : Error

### Kerangka Pemikiran

Penelitian ini berfokus pada pengaruh Kompetensi, Due Professional Care dan Independensi terhadap Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik Kota Palembang

**Gambar 1**



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Uji Validitas dan Hasil Uji Reabilitas

#### a. Uji Validitas

Uji validitas ada suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen, suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur/diinginkan. Suatu instrumen dikatakan valid jika dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti. Untuk menguji alat ukur yang berupa angket digunakan korelasi antara tiap butir angket dengan total butir angket, angkat korelasi (r) hitung yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan angka korelasi (r) tabel dengan tingkat kesalahan 5%. Jika r hitung positif, serta r hitung > r tabel maka butir instrumen tersebut dapat dikatakan valid, sebaliknya jika r hitung tidak positif dan r hitung < r tabel maka butir instrumen tersebut tidak dapat dikatakan valid. Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 25 dan diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 1 Uji Validitas Kompetensi (X1)**

No. Item	Person Correlation R Hitung	R Tabel 0,05% (28)	Keterangan
X1.1	0,836	0,3610	Valid
X1.2	0,653	0,3610	Valid
X1.3	0,754	0,3610	Valid
X1.4	0,512	0,3610	Valid
X1.5	0,543	0,3610	Valid
X1.6	0,749	0,3610	Valid

X1.7	0,662	0,3610	Valid
X1.8	0,659	0,3610	Valid
X1.9	0,692	0,3610	Valid
X1.10	0,705	0,3610	Valid

Sumber: Data diolah, 2024

**Tabel 2 Uji Validitas Due Profesional Care (X2)**

No. Item	Person Correlation R Hitung	R Tabel 0,05% (28)	Keterangan
X2.1	0,736	0,3610	Valid
X2.2	0,822	0,3610	Valid
X2.3	0,628	0,3610	Valid
X2.4	0,780	0,3610	Valid
X2.5	0,680	0,3610	Valid

Sumber: Data diolah, 2024

**Tabel 3 Uji Validitas Independensi (X3)**

No. Item	Person Correlation R Hitung	R Tabel 0,05% (28)	Keterangan
X3.1	0,729	0,3610	Valid
X3.2	0,644	0,3610	Valid
X3.3	0,549	0,3610	Valid
X3.4	0,794	0,3610	Valid
X3.5	0,795	0,3610	Valid
X3.6	0,505	0,3610	Valid
X3.7	0,652	0,3610	Valid
X3.8	0,538	0,3610	Valid
X3.9	0,666	0,3610	Valid
X3.10	0,627	0,3610	Valid

Sumber: Data diolah, 2024

**Tabel 4 Uji Validitas Kualitas Audit (Y)**

No. Item	Person Correlation R Hitung	R Tabel 0,05% (28)	Keterangan
Y.1	0,610	0,3610	Valid
Y.2	0,534	0,3610	Valid
Y.3	0,754	0,3610	Valid
Y.4	0,602	0,3610	Valid
Y.5	0,587	0,3610	Valid
Y.6	0,670	0,3610	Valid
Y.7	0,642	0,3610	Valid
Y.8	0,813	0,3610	Valid

Sumber: Data diolah, 2024

## b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan terhadap pertanyaan – pertanyaan yang sudah valid untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran ulang pada kelompok yang sama dengan alat pengukuran yang sama. Teknik statistik ini digunakan untuk pengujian tersebut dengan koefisien Cronbach’s Alpha dengan bantuan software SPSS. Jawaban lebih dari dua secara umum suatu instrumen dikatakan reliabel jika memiliki koefisien Cronbach’s Alpha > 0,6. Hasil pengujian reliabilitas untuk variabel Kompetensi (X1), Due Profesional Care (X2), Independensi (X3) dan Kualitas Audit (Y) dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 5 Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1	Kompetensi	0,850	Reliabel
2	Due Profesional Care	0,719	Reliabel
3	Independensi	0,834	Reliabel
4	Kualitas Audit	0,830	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2024

## 2. Hasil Uji Statistik

### a. Uji Koefisien R<sup>2</sup>

Koefisien determinasi yang dianotasikan dengan R<sup>2</sup> merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi. Determinasi R<sup>2</sup> mencerminkan kemampuan variabel dependen. Tujuan analisis ini adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R<sup>2</sup> menunjukkan seberapa besar proporsi total variasi tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Uji koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) dibantu dengan SPSS versi 25 dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 6 Uji Koefisien R<sup>2</sup>**

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	,772 <sup>a</sup>	,596	,549	3,046	,596	12,776	3	26	,000

a. Predictors: (Constant), Independensi, Kompetensi, Due Profesional Care

Sumber: Data diolah, 2024

**b. Uji Signifikan Parsial (Uji T)**

Uji t dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh variabel Kompetensi, Due Profesional Care dan Independensi terhadap Kualitas Audit. Jika nilai tingkat sig < 0,05 maka dikatakan memiliki pengaruh signifikan. Jika nilai nilai t hitung > t tabel maka dikatakan memiliki pengaruh signifikan. Maka sebaliknya jika nilai tingkat sig > 0,05 maka dikatakan tidak memiliki pengaruh signifikan. Jika nilai t hitung < t tabel maka dikatakan tidak memiliki pengaruh signifikan.

**Tabel 7 Uji T  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	19,056	5,485		3,474	,002
	Kompetensi	,596	,101	,740	5,921	,000
	Due Profesional Care	-,201	,171	-,155	-1,176	,250
	Independensi	-,130	,090	-,190	-1,445	,160

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber: Data diolah, 2024

**PEMBAHASAN**

Hasil Penelitian uji signifikan parsial (uji t) dapat dilihat pada tabel diatas

**1. Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit**

Hasil uji penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikan  $0,00 < 0,05$  dan dengan nilai t hitung  $5,921 > t$  tabel  $1,701$  maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis (H1) kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit.

Hal ini dikarenakan semakin berkompeten seorang auditor berarti semakin baik pengetahuan, pengalaman dan keterampilannya sehingga nantinya akan menghasilkan audit yang berkualitas. Hal ini berarti bahwa kualitas audit dapat dicapai jika auditor memiliki kompetensi yang baik. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Samosir et al, (2022) ,Wahyuni (2020),Pusparani & Wiratmaja (2020) Putu Asrilia Cahyani (2022) yang menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Siti Mutmainah (2020), (Simorangkir, 2018) dan (Pratiwi et al., 2020) yang menyatakan bahwa kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

**2. Pengaruh Due Profesional Care terhadap Kualitas Audit**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Due Profesional Care berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas audit. Hasil ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi  $0,250 > 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $- 1,176 < t$  tabel  $1,701$ . Maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis (H2) due profesional care tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa due profesional care tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini dikarenakan Kehati-hatian profesional merupakan standar audit yang bersifat subyektif. Setiap auditor memiliki tingkat kehati-hatian yang berbeda-beda berdasarkan pengalaman, kemampuan, dan pertimbangan profesionalnya. Hal ini menyebabkan sulitnya mengukur secara objektif pengaruhnya terhadap kualitas audit. Kualitas audit juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang lebih dominan, seperti kompetensi auditor, independensi, pengalaman, serta kualitas pengendalian internal klien. Sehingga peran kehati-hatian profesional menjadi relatif kurang signifikan. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurfadillah & Sugara, (2022), Nugraha (2012) dan Purwaningsih dkk., (2015) yang menyatakan bahwa due professional care berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas audit. Namun tidak sejalan dengan penelitian dilakukan Sa'adah & Challen (2022), Fatah et al., (2022) dan Budiarta (2015) yang menyatakan bahwa due professional care berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

### **3. Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Independensi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi  $0,160 < 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $- 1,445 < t$  tabel  $1,701$ . Maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis (H3) independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini dikarenakan kualitas audit tidak dipengaruhi oleh independensi auditor yang berarti adanya dugaan tidak bersikap independen terhadap klien. Peningkatan atau penurunan independensi tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widhiyani (2018), Efendy (2010), Haryani (2011) dan Rahmawati (2011) yang menyatakan bahwa independensi berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap kualitas audit. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andarwanto (2015), Wiratama dan Budiarta (2015), dan Utami (2015), yang menyatakan bahwa independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **a. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi, due professional care dan independensi terhadap kualitas audit. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit, sehingga semakin baik tingkat kompetensi, maka akan semakin baik kualitas audit yang dilakukannya.



2. Due Profesional Care tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, sehingga due professional care yang dimiliki Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Palembang tidak menjamin apakah akan melakukan audit secara berkualitas.
3. Independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, sehingga independensi yang dimiliki Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Palembang tidak menjamin apakah yang bersangkutan akan melakukan audit secara berkualitas. Semakin baik tingkat independensi maka akan semakin baik kualitas audit yang dilakukannya.

**b. Saran**

1. Bagi Penelitian mendatang sebaiknya melakukan sebuah penelitian dengan menggunakan metode wawancara langsung untuk mengumpulkan data penelitian agar dapat mengurangi adanya kelemahan terkait internal validity.
2. Peneliti juga menyarankan untuk penelitian selanjutnya agar memperluas objek penelitian pada Kantor Akuntan Publik Kota Palembang, sehingga hasilnya dapat digeneralisasi.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Agoes, S. (2017). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik* (5 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Agustini, T., & Siregar, D. L. (2020). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 8(1), 637–646. <https://doi.org/10.35794/emba.8.1.2020.28033>
- Ardianingsih, A. (2018). *Audit Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Armawan, I. P. S., & Wiratmaja, I. D. N. (2020). Pengaruh Pengalaman, Kompetensi, Independensi dan Fee Audit pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(5), 1208. <https://doi.org/10.24843/EJA.2020.v30.i05.p11>
- Badlaoui, A. El, Cherqaoui, M., & Taouab, O. (2021). Output Indicators of Audit Quality: A Framework Based on Literature Review. *Universal Journal of Accounting and Finance*, 9(6), 1405–1421. <https://doi.org/10.13189/ujaf.2021.090619>
- Davis, G. B. (2013). *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo.
- Fajria, E. N. (2020). *Pengaruh Etika Profesi, Independensi Auditor, dan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Audit (Studi Empris Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Fatah, M. S., Tristiarini, N., & Durya, N. P. M. A. (2022). Pengaruh Independensi, Auditfee, Audit Tenure, Pengalaman Auditor Serta Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang). *Accounting Cycle Journal*, 3(2), 20–32.

- Fitrawansyah. (2013). *Fraud & Auditing*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (8 ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hantono, Inuzula, L., Husain, S. A., Widiasmara, A., Dhany, U. R., Sulululing, S., ... Muchlis, S. (2021). *Akuntansi Sektor Publik*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Hasanuddin. (2020). *Analisis Terhadap Faktor-Faktor Penentu Tercapainya Integritas Suatu Laporan Keuangan*. Pasuruan: Qiara Media.
- Herawati, T., & Selfia, S. S. (2019). Tinjauan Indikator Kualitas Audit. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi)*, (2), 122–126. <https://doi.org/10.55916/frima.v0i2.25>
- IAPI. (2018). *Panduan Indikator Kualitas Audit pada KAP*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen* (1 ed.). Yogyakarta: BPF.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. <https://doi.org/10.4159/9780674274051-006>
- Junaidi, & Nurdiono. (2016). *Kualitas Audit: Perspektif Opini Going Concern*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Mulyadi. (2016). *Auditing* (6 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2017). *Auditing* (6 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Piyajeng, S. R., & Wibowo, S. A. (2017). Pengaruh Audit Operasional, Pengendalian Internal, Good Clinical Governance, Etika Bisnis Lembaga Rumah Sakit Terhadap Efektivitas Pelayanan Kesehatan Pasien BPJS Pada Rumah Sakit (Studi Empiris pada RSUD dan RS Swasta di Kota Surakarta). *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 1(2), 168–177. <https://doi.org/10.18196/rab.010215>
- Prasetyo, B., & Jannah, L. M. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Priyastama, R. (2017). *Buku Sakti Kuasai SPSS*. Bantul: Start Up.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan Keahlian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Siahaan, S. B., & Simanjuntak, A. (2019). Pengaruh Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, Integritas Auditor dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan). *Jurnal Manajemen*, 5(1), 81–92.
- Siregar, S. (2014). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Soares, C., Suryandari, N. N. A., & Susandya, A. A. P. G. B. A. (2021). Pengalaman Auditor Serta Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 32–41.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (2 ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sunarsih, S., Haryono, S., & Yahya, F. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Corporate Governance, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Tercatat di Jakarta Islamic Index Tahun

